

Tribute adalah [bukan] Parodi

Didramatisir oleh: Tias



Hati-hati, saya bisa cerewet! Gara-gara ketularan salah sorang teman saya yang mengamuk berat setelah menonton sebuah acara: a tribute to xxx.

'Karena menurut saya tribute bukan parodi! Karena menurut saya tribute adalah penghormatan kita terhadap whomever we tribute to. Karena tribute adalah persembahan (tapi bukan mengukutuskan, yang ini tambahan saya sendiri), dan ujud rasa kagum terhadap apa yang sudah dihasilkan, diperjuangkan dan diciptakan oleh whomever we tribute to. Karena tribute bukan parodi, karena tribute adalah reuni fans! Itu kata teman saya, bukan saya.

Oan teman saya tidak bertemu siapapun yang dianggapnya mengingatkannya pada godnya itu. Saya datang untuknya, katanya, seperti biasa: *didramatisir*. Tapi tidak ada yang saya temui, bahkan saya merasa semangat mereka sudah hilang, ditelan zaman mungkin, ditelan perputaran trend, ditelan perjalanan tahun, tambahannya. Sedang saya jujur saja, datang untuk bertemu teman-teman yang lain, karena saya kenal hampir semua band yang membawakan lagu-lagu orang itu, tribute ke siapa gitu, tidak terlalu penting kan? Tidak ada atmosfir apapun yang mengingatkan kita pada siapapun, saya yakin. Ini acara musik biasa, dengan hampir semua pendatang datang bukan untuk siapapun yang di'tribute' tapi untuk hal-hal diluar itu, ketemu teman, melihat penampilan band abc, (sekedar) menambah wawasan musik mungkin (haaaah!) atau malah hanya karena kebetulan saja. Lihat saja, tidak ada lima persen orang yang datang berdatangan ala 'god' teman saya itu. Jangan-jangan teman saya memang salah acara!

"...Tapi tidak ada yang saya temui, bahkan saya merasa semangat mereka sudah hilang, ditelan zaman mungkin, ditelan perputaran trend, ditelan perjalanan tahun..."

Sementara saya, jujur saja, tidak merasakan sama sekali keterpurukan teman saya. Honestly, karena saya tidak peduli. I didn't come for his god, I've told ya! Mungkin teman saya yang berlebihan, bukan saya. Mungkin acara itu bukan 100% tribute untuk band tercintanya itu, mungkin saja judul itu dicomot secara acak dan dijadikan tema acara itu. Dan sayang, teman saya terlalu berharap banyak dengan dandannya itu, mengobrak-abrik lemarnya untuk mencari flanel kotak zaman kami smp, juga membuka kunci kudanya lalu membiarkan rambut lepeknya jatuh ke pundak. Dan dia kecewa, sudah pasti. Dalam hati saya heran: nih orang kemana saja seeeh? Apa dia lupa zaman itu sudah lewat? Lalu dia menerawang seperti mau bunuh diri saja, seperti 'godnya' itu.

'Saya ini sudah tua ya?' tanyanya. Lalu saya pun menyalahkannya karena masih bertahan di acara itu sampai habis walaupun sudah disuruh pulang. Hah! Teman saya satu itu memang mengada-ada. Bukti ada teman saya yang lain bilang bahwa musik adalah milik semua orang, dan seperti itulah ekspresi bermusik dan ujud kecintaan mereka pada idolanya, dengan trademarnya sendiri, nggak harus seperti apa yang dilakukan teman uzur saya itu. Kalau mau denger yang persis dengan versi aslinya denger kasetnya juga bisa kan? Lagipula hari gini bawain lagu orang? Kemane aja, Sri! Mungkin teman saya yang lain lagi ini mempunyai motto: jangan pernah mengungkit masa lalu kecuali kamu guru sejarah. Tapi pendapat saya, di luar masalah tribute itu, ada gunanya sekali waktu kita sedikit berdamai dengan sejarah, karena bagaimanapun juga menjadi seperti sekarang ini juga karena sejarah. Hanya masalahnya tidak hanya masalah apakah kita menghargai sejarah atau tidak, termasuk pahlawan kita (...dalam tanda kutip...), dan juga pahlawan teman saya itu. Masalahnya ada karena tiap-tiap orang mempunyai cara yang berbeda-beda, dan mereka semua menganggap itulah yang terbaik. Jadi tidak perlu ada konfrontasi walaupun ada pihak yang merasa *terpuruk* (hihihi..).

Tunggu dulu, atau jangan-jangan teman uzur saya ada benarnya juga? Jangan-jangan memang benar kalau seharusnya acara tribute itu memang seperti yang digambarkan teman saya itu, karena apapun alasannya *tribute is tribute*? Reuni fans barangkali? Jangan-jangan band-band yang membawakan lagu-lagu dewa teman saya itu sama sekali tidak menghayatinya, tidak mengenal 'soul'nya? Jangan-jangan keterpurukan teman saya itu berdasar?

Mungkin sekarang, setelah agak lama berselang, saya tidak lagi memusingkan sikap teman saya, kedua-duanya. Karena mereka memang tetap dengan caranya masing-masing memuja para pahlawan musik mereka. Yang satu asyik dengan gaya oldskul nya, yang satu lagi berimprovisasi dengan semangat perubahannya. Influence boleh sama, tapi trademark tidak perlu ditinggalkan. Ah, tidak perlulah saya cerewet untuk teman-teman saya, nggak penting banget ya? Lagipula saya bahkan tidak tahu apa itu sebuah kesimpulannya! Dan saya pun tetap berencana untuk membuat sebuah acara tribute. So, see you in my heroes tribute some other time!

untuk semua pemrakarsa acara Tribute: Tribute to Radiohead, Tribute to Sick of it All, Tribute to Nirvana. Ini sekalian promosi, tunggu acara saya. bukan tribute mungkin, tapi yang ini bertajuk: Hari ini ada L'arc-en-ciel!

Brainstorming List

STRAPPING YOUNG LAD alien [2005]
FANTOMAS suspended animation [2005]
PAUL ANKA rock swing [2005]
SYSTEM OF A DOWN mesmerize [2005]
THE RED CHORD clients [2005]
THE LOCUST safety second body last [2005]
ARCH ENEMY doomsday machine [2005]

2ND HAND CD SHOP
VOX
MT HARYONO 1 - YK
nude heat
INDIEPOP ON AIR
SUN 10 PM/88.7 FM



Review

SOILWORK - Stabbing The Drama [2005]

They back! Setelah Figure Number Five, mereka kembali lagi dengan album terbaru nya "Stabbing The Drama", contains 12 lagu (11 lagu dan 1 bonus for japan version), spirit melodic mix dengan nu metal kental, tapi disini nada-nadanya lebih asik... jauh lebih asik dari pada part-part mereka di Figure Number Five, di album ini kalo boleh dibilang tingkat keasikannya mendekati Natural Born Chaos (yang album "Natural..." ini edan-edanan!).

Di album ini, mereka banyak bikin part catchy yang bikin kepala kita manggut-manggut ngikutin beat-beatnya, baru diselingi dengan vocal "bernyanyi" dan nada-nada harmonis, kalo di bedah gitarnya gak terlalu melodic pada saat part-part utamanya, tapi part disitu di penuh beat yang bangin' dan catchy. Jadi part2 bangin' dengan nada-nada "gak melodic" berbau nu-metal, dicampur dengan refrain "bernyanyi" dan melodi yang mengangumkan. Komposisinya bagus banget!

Oh ya dan jangan lupa, dari dulu album SOILWORK selalu tidak ketinggalan dengan drum yang kaya dengan sinkop-sinkop menarik, yang mencuri perhatian telinga kita....pointnya diatas Figure Number Five, dan hampir seasi Natural Born Chaos..! Tapi gak sampe se nu-metal IN FLAMES "Soundtrack To Your Escape".

Ok, ga tau mo ngomong apalagi...segera cek album nya!

by: H
[8 / 10]

Kami memperdengarkan 3 lagu dengan genre berbeda pada 3 orang berikut ini, TANPA DIBERITAHUKAN LAGU APA DAN DARI SIAPA, ayo kita dengar koment spontan mereka...different mind, different taste, different idea? Maybe...Lets check this out, apa komentar mereka dengan:

BRAINSTORMING FROM THE UNKNOWN



Totok - Mystis / Rhythm Guitar.



Oki - Death Vomit / Bass.



Bayz - FL/Drums

01. AS HOPE DIES in hope of perfection (from EP 2005)
Secara teknis band ini sedikit mengingatkan saya dengan Theory in Practice... melodic partnya seperti In Flames / At The Gates sedang tempo cepatnya seperti Dimension Zero. Bernubung soundnya hampir sama dengan band-band Swedish lainnya makanya saya bingung banget untuk menyebutnya.
02. COHEED AND CAMBRIA 2113 (from "In Keeping Secrets Of Silent Earth: 3")
Huuuhh...really difficult man! Jujur saja saya jarang menyimak band-band kayak gini... jadi saya nggak tau ini jenis apa? Secara musikal tekniknya bagus... rada-rada progressive... hehehe. Sedangkan karakter vox-nya kayak band-band gothic rock/metal... Ada part-part seperti Pink Floyd...??
03. FANTOMAS 04-13 - 2005 Wednesday (from "Suspended Animation")
Argghhh...tambah mumeet bung!! Bener-bener ribet (umayun juga buat nyuci otak kotor saya...hihihi...)
04. INTO THE MOAT dead before i stray (from "The Design")
Bener-bener mirip Cranial Incisor!!! Saya tidak bohong!!! Chaotic & nge-jazz 100%!!!

01. AS HOPE DIES in hope of perfection (from EP 2005)
Easy listening, melodic, good music, buat saya nice part.
02. COHEED AND CAMBRIA 2113 (from "In Keeping Secrets Of Silent Earth: 3")
"Ngerusak" temponya ok, but the music is not my taste.
03. FANTOMAS 04-13 - 2005 Wednesday (from "Suspended Animation")
Yang satu ini asing ditelinga saya; gimana mas Halim?
04. INTO THE MOAT dead before i stray (from "The Design")
Extreme, prog, brutal, arep nyekel, tempone? Modarol
Untuk saya model seperti ini saya pribadi sulit menangkap emosinya.

01. AS HOPE DIES in hope of perfection (from EP 2005)
Wah...ndak tau ni band nu-swedish 3rd wave atau yang ke berapa... Atau malah metalcore??... 'old In Flames meet Dissection, banyak break... asiklah! :)
As Hope Dies ?? ...
02. COHEED AND CAMBRIA 2113 (from "In Keeping Secrets Of Silent Earth: 3")
Never heard it before
03. FANTOMAS 04-13 - 2005 Wednesday (from "Suspended Animation")
Strange old brew... Fantomas po Mr Bungle + Mike Patton + panci, bener rak... :)
Just crazy angry people...
04. INTO THE MOAT dead before i stray (from "The Design")
DER, The Red Chord, Meshuggah...you named it... Good, but still not my cup of tea... :)

Satu lagi gebrakan dari anak2 emo yogyakarta yang tergabung dalam **Dead Poets Community**, ini adalah semacam langkah lanjut dari emo diaries yang pertama (yang saat itu mungkin belum begitu serame sekarang gaungnya...). Saya datang sekitar jam 2an, mayan telat :) soalnya saya kira gigsnya malam (biasanya bunker cafe itu malam acaranya), dari korek info dikit dari teman disana, katanya mulai gigs sekitar jam 11 siang, waw mayan pas panas-panasnya Jogja. Saya langsung masuk karena gak mau ketinggalan untuk liat band-band laennya, saat itu yg lagi maen **X-12**..sambil liat berkellling...Hm..tempatnya asik (baru kali ini saya masuk disitu), gak terlalu besar venuenya jadi terasa nyutu getu, penonton gak terlalu penuh, sekitar 150an kayaknya... mungkin disamping cuaca yg panas banget siang itu juga bertepatan dengan beberapa gigs di waktu yang bersamaan (4 gigs?! wow!). Setelah wisnu cs (**X-12**), segera **Natalie Port**..eh salah mereka dan ganti nama menjadi **End of Julia**! Nah ini dia salah satu yang saya tunggu dan pengen tau perkembangan lebih jauh dari band dedengkot **Dead Poets Community** ini...saat mrk mempersiapkan diri saya mengira-ira bagaimana sekarang musik mereka setelah beberapa waktu lalu saya liat mereka maen di semarang bersama dengan Malaysian band : **Isavelle's Tears** (bener gak tulisannya?), saat itu (di Semarang) saya bener-bener kaget dengan perkembangan musik mereka yang dulu "everdays emo" (di telinga saya) dan berubah menjadi **technical** menuju ke arah **chaotic**...ok, langsung tancapp...!!! Mereka siapp...dan yeahh...kembali saya dikejutkan dengan permainan mereka, meski saya ga tau mana lagu mereka sendiri dan mana yang lagu orang (ra ngerti lagune dabl), tapi keseluruhannya memang bener-bener sudah mantaff neh formula / struktur musik mereka, **technical**, **many tempo changes**, **pass break** yang mengejutkan, di sela gemuruh dan **break down tempo** itu menyelip **vocal Ncix**, campur antara **scream** (khas emo) dengan paduan **vocal harmonis**. Good job! Kayaknya jadi yang paling beda di acara itu. Ok, lanjut...setelah mereka ada **No It All** dengan vocalisny yg cukup komunikatif, bawaln **Coheed And Cambria** kalo ga salah (lupa yang judulnya apa), bisa membuat crowd untuk sing along. O ya mereka pake additional drummer, pake drummer **Dirty Mouth**...wah kayaknya jadi mulai kenceng-kenceng neh musiknya karena abis itu segera masuk **The Endless Journey of Leviathan**...ema **metal jogja**, ini gigs pertama mereka setelah vocalis mereka mengalami kecelakaan yang cukup parah...penasaran juga dengan mereka...digebrak dengan lagu-lagu **Underneath**...live stage yang cukup brutal, hehehe gitarisnya diangkat sampe ke atas-atas...crowd yang cukup familier dengan mereka jadi chaos hahaha...kayaknya ini yang "terbrutal" di acara ini...

Setelah ini ada 3 band tamu dari luar Jogja yaitu **Seems Like Yesterday** (jkt), **Majesty** (jkt), dan **Broken Heart Syndrom** (depok), sebetulnya ada 1 band tamu juga dari semarang, **Emily Cut My Finger**, tapi saat itu saya belum datang...sory bos...!

Seems Like Yesterday segera menggempur dengan model lagu tipikal **A Static Lullaby**,...dan mereka juga bawaln "the shooting star.." nya **A Static Lullaby**, karuan menarik crowd untuk sing a long lagi...Ncix (End of Julia) juga terlihat diantara mereka untuk ber"sing a long" bersama mereka, lagunya sangat familier ya disini...banyak terlihat personil band-band yang tadi sudah maen berada di tengah crowd untuk sing a long bareng, cukup menarik dan komunikatif. Eh lagu pertamanya **Emery** ya? Lanjut...

Majesty...waw...bawa bas acoustic? gitar acoustic? loh? ya...mereka bawaln **Dashboard Confessional**, mirip...mirip sekali bahkan, sampe cengkok vocal, dan bahkan lagu mereka sendiri pun seperti itu...suasana jadi cool down...jadi kayak acara akustik yah... duh padahal tadi lagi asik panas-panas musiknya... Setelah mereka segera naik **Broken Hearts Syndrom**, ini band terakhir, wah kayaknya bakal emo cadas lagi neh...! Yup bener dugaan saya...tapi kayaknya crowd sudah susah diajak chaos lagi, karena tadi sudah keburu didinginkan dengan "dashboard confessional"... Mereka menggempur dengan lagu-lagu sendiri (tup)... getu dunks...masak dari tadi banyak band bawaln lagu orang mulu...kapan majune dabl...sebenarnya saya pengen denger lebih lagi dari mereka, tapi ya sudah mereka bilang bawaln 4 lagu aja (lain kali 10 lagu ya bos...! aku tunggu), musiknya cukup kompleks dan bawalnnya rapi, tapi ya seperti saya bilang tadi crowd kayaknya sudah terlalu lelah, jadi lebih banyak menyimak dan santai...mungkin harusnya ditukar mereka maen dulu baru kemudian ditutup cool down dengan **Majesty**...tapi ya sudahlah... komposisi musik yang bagus tetap bakal jadi musik yang bagus dimanapun posisi maennya berada... cheerz untuk semua.

EMO DIARIES Chapter Two : A Hope For Better Day
Bunker Cafe - May 8th 2005

www.musiklopedia.com | forum
webzine

METALGROUND
records
pr sangkal putung 15, klater 57431 - Indonesia
bregool@yahoo.com - hotline: +62 8122743461

GIGS REPORT

BIANG KEROK FEST. VOL. END

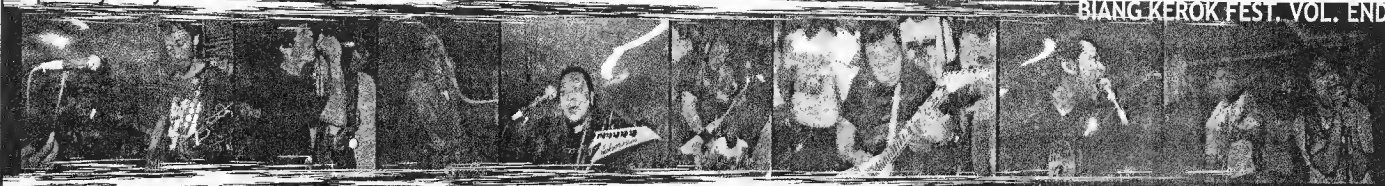
May 29, 2005 Fame Club Apartemen Sejahtera Yogyakarta

words by bayz

Saya datang agak telat jadi gak liat band-band yang main dari awal... jadi mungkin banyak band bagus yg terlewatkan. masuk pas **DIRTYMOUTH**, kalo gak salah pas 2 lagu terakhir, crusty metal dan seperti biasa sang vokalis tampil sangat ngerak sekali heuheuh... lanjut...salah satu headliner gigs ini, the Japan oldschoolpunk thrashers **FUCK ON THE BEACH**..crowd mulai mendekat stage pingin liat lebih dekat, lagu pun digeber audience cukup familier dg lagu-lagu mereka adrenalin terpacu..crowd cukup chaos dg pilmosh n circling.. beberapa kali terlihat orang-orang melayang diatas kepala... Isuyoshi sang gitar / vokal beberapa kali mengangkat tangannya tanda salut pada crowd..yang main seneng lagu nya dapet respon ok... saya gak tau berapa lagu yang mereka mainkan dan keliatannya mereka puas dengan respon audience, selanjutnya band dari Madiun **NEGATIVE FORCE** oldschool punk / hc...audience adem ayem, respon gak serame band sebelumnya pilmosh sept-sept aja pada liat di samping stage..heheh...next lagi lagi The Japan kali ini **VIVISICK**, agak lama juga mereka nge-set alat, but jika save the Japs..dg jokes ngelain personilnya **VIVISICK**, yang dikerjakan manuf-manuf aja bikin audience ngakak-ngikik..sang mc memprovokasi crowd biar suasana rame lagi, lagu pertama digeber belum bisa bikin crowd panas..baru lagu-lagu berikutnya pilmosh mulai rame lagi...lagi-lagi berhasil mengusung beberapa orang diatas kepala...venue yang ukurannya gak gede-gede banget bikin glgs terasa lebih intens, asap rokok campur keringat plus alkohol...pol...gigs ditutup oleh band sang panitia **MORTAL COMBAT**...masih ada yang tersisa di arena pilmosh, fans setia dan teman-teman sendiri hehehe... sing a long..mix id rebutan semua pingin ikut bernyanyi bersama bagus sang vokalis great!

Overall saya sendiri enjoy dengan gigs kemarin meskipun saya kurang familier dengan genre ini...but it's ok, it's good to keep your ears alert!! Dan semoga band-band tamu yang main gak kapok untuk main lagi...
Ok..see ya in next gigs.

all pics by rony



BIANG KEROK FEST. VOL. END

Review

SYSTEM OF A DOWN



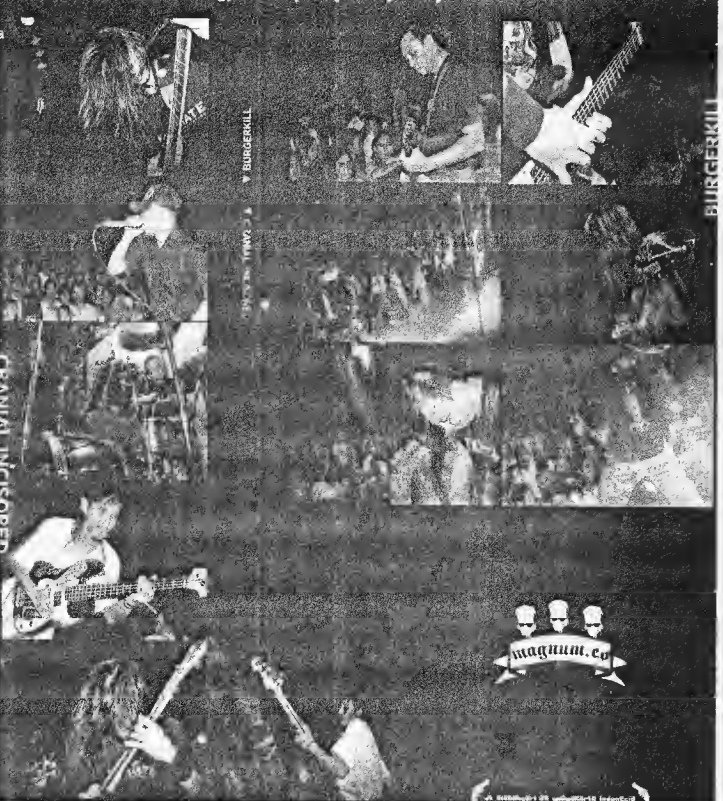
SYSTEM OF A DOWN - Mesmerize [2005]

Sory ada beberapa gigs terlewat yang tidak sempat di report, Jogja sedang kebanjiran gigs, sementara tenaga dan waktu kamil terbatas, tapi ini ada beberapa pics dan gigs yang tidak sempat di report...

Ini rilisan terbaru dari System Of A Down (SOAD) ini merupakan bagian dari doble album mereka "Mesmerize/Hypnotize", jadi yang "Mesmerize" ini merupakan 1/2 bagian yang pertama dari doble album mereka itu. Ga tau kenapa rilisnya beda tanggal, yang Mesmerize ini rilis 17 Mei kemarin. Saat dengar pertama hits single mereka "B.Y.O.B" (bring your own bomb), banyak hal mengagetkan dari kemunculan mereka lagi setelah cukup lumayan lama "bertapa" sebelum rilis Mesmerize ini. Hal yang pertama ditangkap telinga saya adalah gitarnya yang lebih berani "bermain" baik di part variasi clean-distort maupun secara technicalnya, juga drum yang lebih intense, dan campuran beat mereka dengan part part RnB/Hip Hop. Untuk sound dan karakter lainnya tidak banyak perubahan, tetep "keliatan banget" karakter SOAD nya. Banyak hal mengagetkan kok dari campuran campuran ide segar mereka, seperti di lagu Radio/Video yang banyak campuran clean gitar dengan beat yang lucu-lucu (menurut saya... this is really fun!!), sambil terkaget dan mangut kepala ikutin beat-beat nya yang catchy kita bakal tersenyum dengan musik mereka kali ini. Bener-bener menarik! Mungkin kalo muncul seperti toxicity ato album lainnya malah bakal terdengar datar, nah disini mereka bener-bener bikin grafik musik mereka naik turun yang bikin kita gak boring mendengarnya (sekaligus fun dan ketawa). Ditini gitarisnya banyak kebagian vocal/backing vocal, musiknya jadi makin penuh, ada vocal suara 1-2 nya, yang muncul tak menentu. Suara-suara vocal dari growl, scream, ato jeritan-jeritan lucunya bener-bener bikin ketawa sambil acung jempol! Ato part ngerap di "Violent Pornography" asli asik bener (roll snare nya pollllll dah di lagu ini), track ini mengingatkan saya dengan "I'm The Man" nya Anthrax. Buat yang suka album yang penuh variasi di lagu-lagunya, kayaknya "Mesmerize" ini wajib neh! Di "Old School Hollywood" malah ada campuran yang jadi terdengar "new wave". Track fave saya "Radio/Video" yang pake campuran beat Jamaica dan "Question" yang jadi terdengar serius/sedih getu musiknya. Bikin saya makin ga sabar utk nunggu 1/2 album berikutnya...! Ini kayak ejakuasi yang belum kelar, masih baru setengah lagi boosssss...!

by: H
[8/10]

Star on Campus | 25 June 2005 | BURGERKILL & CRANIAL INCISORED
Briv. Sanata Dharma Yogyakarta | All pics by Rony



magnum.co